



Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Operasional Terhadap Biaya Pengelolaan Limbah di RSIA Siti Hawa

Citri Yulia¹, Dina Adawiyah², Yuli Ardiany³

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: citriyulia@gmail.com

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Akademi Akuntansi Indonesia, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Citri Yulia

Abstract: *This study aims to determine and analyze the effect of implementing environmental management accounting and operational strategies on waste management costs at RSIA Siti Hawa either partially or simultaneously. The data analysis method in this study uses multiple linear regression. The results of this study indicate that the count > table (3.385 > 2.0244) or a significant value of 0.002 which is smaller than α of 0.05. The operational strategy partially affects the cost of waste management. This can be seen from the account > table (2.110 > 2.0244) or a significant value of 0.042 which is smaller than α of 0.05. The application of environmental management accounting and operational strategy simultaneously influences waste management costs, this can be seen from the value of Fcount > Ftable (13.680 > 3.24) or a significant value of 0.000 which is less than α 0.05.*

Keywords: *Application, Management Accounting, Environment, Operational Strategy.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasional terhadap biaya pengelolaan limbah pada RSIA Siti Hawa baik secara parsial maupun simultan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel (3,385 > 2,0244) atau nilai signifikan 0,002 yang lebih kecil dari α 0,05. Strategi operasional secara parsial berpengaruh terhadap biaya pengelolaan limbah. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung > ttabel (2,110 > 2,0244) atau nilai signifikan 0,042 yang lebih kecil dari α 0,05. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasional secara simultan berpengaruh terhadap biaya pengelolaan limbah, hal ini dapat dilihat dari nilai Fhitung > Ftabel (13,680 > 3,24) atau nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari α 0,05.

Kata Kunci: Penerapan, Akuntansi Manajemen, Lingkungan, Strategi Operasional.

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada disekitar kita. Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang selalu dijaga dan dirawat sehingga lingkungan alam yang berada disekitar kita tetap asri terlebih didalam sebuah lingkungan di bangun perusahaan.

Perusahaan yang didirikan adalah perusahaan yang memiliki hubungan yang erat dengan masyarakat didaerah sekitar lingkungan. Perusahaan yang bagus dapat dilihat dengan kinerja lingkungan perusahaan. Semakin baik kinerja sebuah perusahaan akan berefek langsung terhadap laba perusahaan. Kinerja usaha merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan yang kuat dengan tujuan strategis perusahaan dengan mengutamakan kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi usaha.

Untuk meningkatkan kinerja usaha, perusahaan harus berusaha untuk mencapai pelaksanaan suatu program atau kegiatan serta kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi perusahaan yang dituangkan melalui perencanaan strategis atau perusahaan. Namun kinerja perusahaan akan mengalami masalah untuk mencapai tujuan perusahaan jika lingkungan disekitar usaha tidak terjaga dengan baik. Hal tersebut memberikan gambaran negatif dari masyarakat terhadap perusahaan, sehingga mengurangi pendapatan dan partisipan masyarakat, hal tersebut membuat kinerja perusahaan akan menurun. Sebagaimana hal tersebut sejalan dengan kasus di Sungai ibeet di Desa Taman Mekar, Kecamatan limbah berbusa pada tanggal 8 April 2019. Dimana masyarakat setempat melaporkan hal tersebut kepada pihak DHLK bahwa PT Pindo Deli Pulp and Paper gagal dalam menangani limbah cair.

Pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan, biaya pengelolaan limbah dipengaruhi oleh penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasional. Dimana akuntansi manajemen lingkungan diatur oleh akuntansi manajemen lingkungan yang memerlukan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dalam implementasinya. Standar yang saat ini dipandang sebagai terkait dengan aktivitas lingkungan adalah PSAK No. 1 mengenai penyajian laporan keuangan, PSAK No. 57 tentang provinsi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi. Penerapan sistem manajemen lingkungan yang baik akan mengakibatkan biaya pengelolaan limbah akan lebih sedikit kelur dan hal tersebut akan meningkatkan laba perusahaan. Peminimalan banyak limbah yang keluar juga sudah diatur secara sistematis dengan menrapkan standar-satndar operasional aktivitas kerja untuk tidak boros atau mampu meminimalkan pengeluaran limbah. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Fika Erisya Islamey (2018) yang menyatakan bahwa pengaruh penerapan akuntansi manajemen dan strategi operasi berpengaruh secara signifikan terhadap biaya pengelolaan limbah.

Akuntansi manajemen lingkungan salah satu pengelompokkan pencatatan dan transaksi yang disajikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan mengenai lingkungan disekitar usaha. Hasil dari laporan akuntansi manajemen lingkungan dapat membantu pihak manajemen perusahaan untuk melihat peningkatan usaha perusahaan dalam menjaga lingkungan tanpa merusak dan selalu menjaga lingkungan agar tetap alami.

Didalam laporan akuntansi manajemen lingkungan pihak manajemen dapat memberikan keputusan manajemen lingkungan atau pembuatan anggaran dalam mengelola

lingkungan serta menanggulangi limbah lingkungan yang dihasilkan oleh perusahaan menjadi pendapatan lain-lain bagi perusahaan.

Untuk itu perlu kita terapkan didalam perusahaan yang berhubungan erat dengan lingkungan untuk mengaplikasi sistem akuntansi manajemen lingkungan. Hal ini bertujuan untuk menjaga lingkungan yang ada diperusahaan. Jika lingkungan yang ada diperusahaan dapat dijaga dengan baik maka dapat kita simpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan berjalan dengan baik, namun malah sebaliknya jika lingkungan perusahaan rusak maka dapat kita simpulkan bahwa kinerja atau manajemen lingkungan kurang terealisasi atau bahkan tidak ada. Karena didalam akuntansi manajemen lingkungan dibuat anggaran atau biaya-biaya yang dikeluarkan dalam menjaga lingkungan yang ada disekitar perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aldy V. J Ratulangi (2020) menyatakan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan secara positif terhadap biaya pengelolaan lingkungan. Artinya semakin tingginya nilai penerapan akuntansi manajemen maka semakin tingginya nilai biaya pengelolaan lingkungan.

Ada faktor lain yang mempengaruhi biaya pengelolaan limbah yaitu strategi operasional. Strategi operasional yaitu bagaimana operasional yang ada diperusahaan berjalan dengan baik dan memenuhi tujuan perusahaan dalam mencapai kemajuan dan kinerja yang baik. Dengan menata baik strategi operasional maka biaya pengelolaan limbah akan terminalisir sehingga pengeluaran perusahaan terhadap lingkungan menjadi sedikit. Karena pihak manajemen sudah menstrategikan dalam operasional perusahaan untuk menjaga lingkungan sehingga lingkungan tidak rusak dan sudah diatasi langsung jika terjadi kerusakan lingkungan.

Untuk itu dalam biaya pengelolaan limbah dibutuhkan akuntansi manajemen lingkungan yang baik. Apabila lingkungan penerapan akuntansi manajemen lingkungan sudah dilakukan maka operasional strategi perusahaan akan berjalan dengan baik dalam upaya penjagaan lingkungan sehingga biaya pengelolaan limbah menjadi kecil sehingga laba perusahaan menjadi lebih besar sehingga mampu memberikan image perusahaan yang bagus dikalangan mata masyarakat dan pasar. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya Aji Mahardhika (2019) yang menyatakan bahwa strategi operasional berpengaruh positif terhadap biaya pengelolaan limbah lingkungan. Artinya semakin tingginya nilai strategi operasional maka semakin tingginya pengelolaan limbah lingkungan.

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan rumah sakit sebagai objek penelitian dikarenakan dalam ilmu medis, terdapat banyak bahan kimia dan bibit penyakit yang harus dijaga sehingga perlu dilakukan pengelolaan limbah yang khusus dan sangat perlu diperhatikan. Nama tempat objek penelitian adalah RSIA Siti Hawa. RSIA Siti Hawa merupakan rumah sakit yang cukup besar yang tentunya akan menghasilkan limbah yang cukup banyak. Dengan adanya proses pengelolaan limbah tersebut tentunya akan menghasilkan biaya-biaya yang nantinya akan dikeluarkan oleh pihak rumah sakit untuk mengelola limbah itu.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Tinjauan kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca dan mempelajari literatur dan buku-buku serta referensi yang

relevan dengan permasalahan yang dikaji untuk mendapatkan kejelasan konsep dalam upaya penyusunan tinjauan pustaka yang berguna dalam pembahasan.

Tinjauan lapangan (field research) Mengumpulkan data dengan melakukan survei lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer.

Metode Analisis Data

1. Analisa Regresi Linear Berganda

Analisa regresi linear berganda digunakan apabila variabel bebas berjumlah lebih dari satu, (Agussalim M, 2015:182), bentuk persamaan sebagai berikut :

$$BPL = \alpha + \beta_1 PAML + \beta_2 SO + e$$

Dimana :

BPL = Biaya Pengelolaan Limbah

a = Nilai Konstanta

β_1 = Koefisien Parameter Xq

β_2 = Koefisien Parameter Xw

PAML = Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan

SO = Strategi Operasional

e = Residual Error

Untuk memudahkan dalam analisis data pembahasan penelitian ini, maka dalam pengolahan data dan analisis data digunakan program komputer, yaitu program SPSS (Agussalim Manguluang, 2015:142).

2. Koefesioen Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2016: 97).

Metode Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial antara variabel bebas (X_i) yaitu Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan (X_1) dan Strategi Operasional (X_2) terhadap variabel tak bebas (Y) yaitu Biaya Pengelolaan Limbah, digunakan Uji Student (Uji-t), (Agussalim M, 2015:98)

Nilai t-tabel pada tabel distribusi student ditentukan dengan rumus $t_{(\alpha/2);(N-k-1)}$ kriteria pengujian hipotesis: H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $Sig (prob) < \alpha = 5\%$, hal ini berarti variabel X yaitu Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan (X_1) dan Strategi Operasional (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y Biaya Pengelolaan Limbah secara parsial. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig (prob) \geq \alpha = 5\%$, hal ini berarti variabel X yaitu Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan (X_1) dan Strategi Operasional (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y Biaya Pengelolaan Limbah secara parsial. Dalam penelitian ini, hasil

pengolahan data didapatkan dengan menggunakan program pengolahan data statistik SPSS versi 23.

2. Uji F

Pengujian hipotesis secara serempak (simultan) antara variabel bebas (X_i) yaitu Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan (X_1) dan Strategi Operasional (X_2) terhadap variabel tak bebas (Y) yaitu Biaya Pengelolaan Limbah, digunakan Uji Fisher (Uji-F), (Agussalim M, 2015:98)

Setelah diperoleh nilai Fhitung, selanjutnya dibandingkan dengan nilai Ftabel, dengan kriteria pengujian sebagai berikut: H_0 ditolak jika $F_0 \geq F_{tab}$ atau $Sig (prob) < \alpha = 5\%$, hal ini berarti variabel X yaitu Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan (X_1) dan Strategi Operasional (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu Biaya Pengelolaan Limbah secara simultan. H_0 diterima jika $F_0 < F_{tab}$ atau $sig (prob) \geq \alpha = 5\%$, hal ini berarti variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara simultan. Dalam penelitian ini, hasil pengolahan data didapatkan dengan menggunakan program pengolahan data statistik SPSS versi 23.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Biaya Pengelolaan Limbah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan terhadap Biaya Pengelolaan Limbah pada RSIA Siti Hawa. Hal ini diketahui dari hasil uji t yang t hitung sebesar 3,385 lebih besar dari t tabel 2,0244. Selain itu, nilai probabilitas (probability value) perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,002 yang lebih kecil dari nilai α 0,05 yang digunakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Biaya Pengelolaan Limbah.

Dengan menerapkan akuntansi manajemen lingkungan, maka lingkungan yang ada disekitar perusahaan akan terjaga sehingga kerusakan lingkungan bisa dikendalikan. Dengan terlaksananya penerapan akuntansi manajemen lingkungan maka biaya limbah pengelolaan limbah akan dapat terkendalikan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Aldy V. J Ratulangi (2020) Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap biaya pengelolaan limbah sudah diterapkan dengan baik, dan biaya lingkungan tersebut dimasukkan pada biaya belanja pegawai langsung dan belanja pegawai tidak langsung. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada perusahaan tekstil di Bandung dinilai baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya penerapan fisik (pengaturan penggunaan bahan, energi, dan air serta pengolahan emisi dan limbah) serta alokasi biaya lingkungan moneter perusahaan (Kania Dewi, 2018). Biaya-biaya yang termasuk dalam biaya lingkungan adalah biaya pemeliharaan, biaya pencegahan, biaya pembelian bahan baku hasil produksi, biaya pengolahan untuk produk, penghematan biaya lingkungan (Sanjaya Aji Mahardhika, 2019).

Hasmoro Gautoma (2017) membuktikan bahwa pihak pengelola rumah sakit sebenarnya sudah mengetahui mengenai pentingnya kinerja lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan. Biaya-biaya yang terkait pengolahan limbah rumah sakit teridentifikasi atas beberapa biaya, yaitu biaya untuk limbah cair, biaya untuk limbah padat, biaya untuk limbah

sampah non medis. Biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan limbah tersebut diakui pada saat terjadinya transaksi yang disajikan dan diungkapkan ke dalam laporan operasional rumah sakit (Fika Erisya Islamey, 2018). Aktivitas lingkungan yang dilakukan rumah sakit salah satunya adalah aktivitas pengolahan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional rumah sakit. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional rumah sakit berupa limbah padat dan cair (Intan Saputra Rini, 2020).

Pengaruh Strategi Operasional terhadap Biaya Pengelolaan Limbah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel Strategi Operasional terhadap Biaya Pengelolaan Limbah pada RSIA SITI HAWA. Hal ini diketahui dari hasil uji t yang t hitung 2,110 lebih besar dari t tabel 2,0244. Selain itu, nilai probabilitas (probability value) perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,042 yang lebih kecil dari nilai α 0,05 yang digunakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Strategi Operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Biaya Pengelolaan Limbah.

Strategi operasional memiliki fungsi untuk mengatur semua kerja operasional secara baik. Jika dalam operasional perusahaan sudah ditetapkan standar operasional pekerjaan dengan baik, maka pengelolaan limbah yang ada di perusahaan akan terminimalkan sehingga biaya pengelolaan limbah menjadi terkendali.

Hasil uji hipotesis strategi perusahaan terhadap akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntansi manajemen lingkungan (Ayu Rahayu, 2017). Informasi yang diungkapkan dari kinerja lingkungan dapat berupa strategi, kebijakan, aktivitas, kinerja itu sendiri, dan pengeluaran yang berkaitan dengan lingkungan (Sri Delima Ganda, 2017). Tanggung jawab perusahaan akan lingkungan juga dapat dilihat sebagai strategi bisnis untuk keputusan investasi jangka panjang untuk memposisikan perusahaan hidup di lingkungan biaya yang kondusif dan kompetitif (Jamingatun Hasanah, 2019).

Strategi yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisasikan biaya pengelolaan limbah dapat dengan cara meminimalisasikan penggunaan bahan baku, meminimalisasikan penggunaan bahan berbahaya, meminimalisasikan kebutuhan energi untuk produksi, meminimalisasikan perlepasan limbah padat, cair, gel maupun gas, memaksimalkan daur ulang limbah (Sanjaya Aji Mahardhika, 2019).

Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen dan Strategi Operasional terhadap Biaya Pengelolaan Limbah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Akuntansi Manajemen (X1) dan Strategi operasional (X2) secara simultan / bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Biaya Pengelolaan Limbah pada RSIA SITI HAWA. Hal ini diketahui dari hasil uji F yang F hitung sebesar 13,680 yang lebih besar dari nilai F tabel yaitu $df_1 = k-1 = 3-1=2$ dan $Df_2 = n-k = 41-3 = 38$ sebesar 3,24 dan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel Penerapan Akuntansi Manajemen (X1) dan Strategi operasional (X2) secara simultan / bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Biaya Pengelolaan Limbah (Y).

Intan Saputra Rini (2020) melakukan penelitian terhadap Badan Rumah Sakit Umum Daerah (BRSUD) Tabanan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengolahan limbah di BRSUD Tabanan sudah diterapkan dengan baik. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan

operasional rumah sakit berupa limbah padat dan limbah cair. Pengolahan limbah padat yang dilakukan BRSUD dengan menggunakan incinerator sedangkan untuk pengolahan limbah cair dengan menggunakan instalasi pengolahan air limbah (ipal). Siska Ayu Intan Pertiwi (2019) melakukan penelitian terhadap pengolahan limbah di pabrik gula semboro. Hasilnya menunjukkan bahwa pengelolaan biaya lingkungan sudah sesuai dengan Psak. Dalam hal pencatatan pengelolaan limbah dengan cara memasukkan biaya-biaya yang dikeluarkan tersebut ke dalam perkiraan pabrik dalam perlakuan pengelolaan limbah yang sesuai dengan Psak yang ada, walaupun ada sub bagian yang masih tidak sama.

Fika Erisya Islamey (2018) membuktikan biaya-biaya yang terkait pengelolaan limbah rumah sakit atas beberapa biaya yaitu, biaya untuk limbah cair, biaya untuk limbah padat, biaya untuk limbah sampah non medis. Sanjaya Aji Mahardhika (2019) melakukan penelitian terhadap pengolahan limbah perusahaan di Kabupaten Karanganyar. Hal-hal yang mendasari perusahaan dalam mengungkapkan biaya lingkungannya adalah manajemen perlu mengontrol biaya yang signifikan, peraturan pemerintah, inisiatif bisnis sukarela, pelaporan publik. Perusahaan sudah mengeluarkan biaya lingkungannya tetapi tidak secara khusus mengidentifikasi biaya-biaya lingkungan yang terjadi karena biaya-biaya lingkungan tersebut diakui sebagai biaya produksi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siska Ayu Intan Pertiwi, 2019). Biaya lingkungan menurut perusahaan adalah biaya-biaya yang timbul yang berkaitan untuk menanggulangi dampak lingkungan baik untuk pengelolaan limbah yang dihasilkan oleh operasional perusahaan maupun dampak sosial akibat kegiatan operasional perusahaan.

KESIMPULAN

1. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap biaya pengelolaan limbah. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,385 > 2,0244$) atau nilai signifikan $0,002$ yang lebih kecil dari $\alpha 0,05$. Artinya setiap peningkatan Penerapan akuntansi manajemen lingkungan berdampak pada peningkatan biaya pengelolaan pada RSIA Siti Hawa .
2. Strategi operasional secara parsial berpengaruh terhadap biaya pengelolaan limbah. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,110 > 2,0244$) atau nilai signifikan $0,042$ yang lebih kecil dari $\alpha 0,05$. Artinya setiap peningkatan Strategi operasional berdampak pada peningkatan biaya pengelolaan pada RSIA Siti Hawa .
3. Penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasional secara simultan berpengaruh terhadap biaya pengelolaan limbah, hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,680 > 3,24$) atau nilai signifikan $0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha 0,05$. Artinya semakin baik peningkatan Penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan Strategi operasional maka semakin meningkatnya biaya pengelolaan pada RSIA Siti Hawa

REFERENSI

- Agussalim, M. (2015). Statistik lanjutan. Ekasakti Press. Padang.
- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. In Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra. (2018). Pemasaran Strategi. In Andi Office.

- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan Ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, D. ., & Martono, S. . (2018). Manajemen keuangan edisi 2. In Ekonisia.
- Hasibuan, S. (2016). Manajemen Lingkungan. Manajemen Lingkungan.
- Hery. (2019). Akuntansi Dasar 1 dan 2. FUNDAMENTAL MANAGEMENT JOURNAL.
- Ikhsan, A. (2014). Akuntansi Manajemen Lingkungan. Graha Ilmu.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. In Remaja Rosdakarya. <https://doi.org/10.1038/cddis.2011.1>
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. In Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi.
- Purwanto, A. . (2017). Pengukuran Kinerja Lingkungan. Jakarta : Salemba Empat.
- Rudianto. (2015). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. In Akuntansi Manajemen.
- Sawitri, P., & Arief Bachtar. (2014). Akuntansi Pengantar. In Akuntansi Pengantar. <https://doi.org/10.9744/jmk.13.2.151-161>
- Sekaran, U. (2014). Research methods for business metedologi penelitian untuk bisnis. In 1. <https://doi.org/10.1353/pla.2008.0010>
- Simamora, H. (2017). Akuntansi Manajemen. Edisi III. In Akuntansi Manajemen.
- Sudana, I. M. (2016). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik. In Erlangga. <https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian. Metode Penelitian.
- Sunyoto, D. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service).
- Tampubolon, M. P. (2014). Manajemen Operasional. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Tjiptono, & Fandy. (2015). Strategi Pemasaran. In Yogyakarta: Andi.